

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah independensi, pengalaman audit dan koordinasi auditor internal dan auditor eksternal memengaruhi efektivitas audit internal pada Inspektorat Provinsi Jawa Timur. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Sampel penelitian ini adalah para auditor yang masih aktif bekerja di instansi tersebut. Data dikumpulkan dengan memberikan kuesioner kepada seluruh responden dan berhasil mengumpulkan sebanyak 40 kuesioner. Metode analisis data pada penelitian ini adalah analisis SEM dengan menggunakan *software WarpPLS 5.0*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hanya independensi yang tidak berpengaruh, sedangkan pengalaman audit dan koordinasi auditor internal dengan auditor eksternal memengaruhi efektivitas audit internal.

Kata kunci: independensi, pengalaman audit, koordinasi auditor internal dengan auditor eksternal, efektivitas audit.

ABSTRACT

This study aims to determine whether the independence, audit experience and coordination of internal auditors and external auditors influence the effectiveness of internal audits at the Inspectorate of East Java Province. The quantitative approach was used in this study. The research sample is auditors who are still actively working in the agency. Data was collected by giving questionnaires to all respondents and managed to collect 40 questionnaires. The method of data analysis in this study was SEM analysis using WarpPLS 5.0 software. The results of this study prove that only independence has no effect, while the audit experience and coordination of internal auditors with external auditors influence the effectiveness of internal audits.

Keywords: independence, audit experience, coordination of internal auditors with external auditors, audit effectiveness.